

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir keseluruhan belahan dunia, demikian juga di Indonesia. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang memiliki pemain yang berkualitas, pembinaan sejak dini harus dilakukan guna menciptakan bibit pemain yang profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar, sepakbola yang baik dan benar.

Untuk menguasai teknik sepakbola dengan baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan, oleh karena itu penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatihan sepakbola sejak dini.

Pembinaan sepakbola usia dini merupakan tanggung jawab para pengurus dan pembina sepakbola serta para pelatih sepakbola diseluruh Indonesia. Berkaitan pembinaan sepakbola usia dini, maka SSB Patriot merupakan salah satu klub sepakbola yang memiliki andil didalamnya.

Berdasarkan hasil diskusi dengan seorang pelatih di SSB, Syahril WP (2015) selaku pelatih di lapangan sekolah sepakbola (SSB) Patriot Medan pada tanggl 18 Januari2015, SSB Patriot berdiri pada tanggal 4 Juni 2006. Lahirnya SSB Patriot Medan berawal dari bentuk kepedulian para mantan pemain Persatuan

Sepakbola Medan Sekitarnya (PSMS) di tahun 70-an. Adapun asal kata SSB Patriot Medan adalah Patriot yang artinya satria.

SSB Patriot merupakan salah satu sepakbola yang cukup terkenal dan berprestasi yang baik dalam pembinaan Atlet sepakbola. Bahkan tidak sedikit atlet sepakbola binaan SSB Patriot Medan merupakan pemain yang berkualitas sehingga direkrut untuk bergabung ke persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI) Sumut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu seorang pelatih Syahril WP, 2015 Sekolah Sepakbola (SSB) Patriot Medan pada tanggal 30 Januari 2015 peneliti mendapat Informasi bahwa, hasil *shooting* ke gawang lawan pada pemain usia 15 tahun SSB Patriot masih perlu ditingkatkan lagi agar menjadi kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil *shooting* kearah gawang yang diperoleh dari SSB Patriot, dimana rata-rata hasil tes *shooting* kearah gawang tersebut masih tergolong dalam kategorikurang. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 1 tabel test pendahuluan yang menggunakan latihan *shooting* :

Berdasarkan tabel test pada lampiran 1 yang dilakukan peneliti, kurangnya kemampuan pemain dalam melakukan *shooting* tidak dapat dibiarkan berlarut-larut dan perlu segera dilakukan perbaikan dengan mencari faktor penyebab mengapa pemain masih kurang dan cukup dalam melakukan *shooting*.

Dalam bermain sepakbola pada pemain sangat dibutuhkan kemampuan dalam melakukan *shooting* dan akurasi menembak, pada dasarnya kemampuan untuk mencetak gol ke gawang lawan adalah bagian terpenting dalam suatu permainan sepakbola untuk meningkatkan kemampuan *shooting*. Nusri, Ardi (

2014:62) mengemukakan *shooting* adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pemain untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan melakukan tembakan dengan menggunakan kaki. Untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan baik, ada beberapa bentuk latihan yang dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan teknis dalam situasi bermain, melatih dan menerapkan teknik tertentu maupun tim secara keseluruhan, meningkatkan kualitas fisik. Beberapa bentuk latihan tersebut yaitu : *first time shooting, goal to goal shooting game*.

Oleh sebab itu, dari hasil observasi dan wawancara maka penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Latihan *First Time Shooting* Dan Latihan *Goal To Goal Shooting Game* Terhadap Kemampuan *Shooting* Pada Atlet Sepakbola U-15 SSB Patriot Medan Tahun 2015.

B. Identifikasi Masalah

Bersasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi *Shooting* ?
2. Bentuk latihan apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil shooting untuk menciptakan gol ?
3. Apakah latihan *first timeshooting* dapat meningkatkan kemampuanshooting untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola ?
4. Apakah latihan *goal to goal shooting game* dapat meningkatkan kemampuanshooting untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola ?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti perlu membatasi masalah yang akan di teliti. Hal ini di maksud agar masalah yang akan di teliti tidak terlalu luas dan tidak

menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian ini di batasi tentang :
Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Fist Time Shooting* dengan *Goal To Goal Shooting Game* terhadap kemampuan *shooting* pada atlet sepakbola U-15 SSB Patriot Medan Tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan di teliti di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latihan *first time shooting* terhadap kemampuan *shooting* pada atlet sepakbola U-15 SSB Patriot Medan Tahun 2015 ?
2. Apakah ada pengaruh latihan *goal to goal shooting game* terhadap kemampuan *shooting* atlet sepakbola U-15 SSB Patriot Medan tahun 2015 ?
3. Adakah pengaruh yang signifikan dari latihan *first time shooting* dan latihan *goal to goal shooting game* terhadap kemampuan *shooting* pada atlet sepakbola U-15 SSB Patriot Medan tahun 2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meneliti sejauh mana pengaruh latihan *first time shooting* terhadap kemampuan *shooting* pada atlet sepakbola U-15 SSB Patriot Medan tahun 2015 ?
2. Untuk meneliti sejauh mana pengaruh latihan *goal to goal shooting game* terhadap kemampuan *shooting* pada atlet sepakbola U-15 SSB Patriot Medan tahun 2015 ?
3. Untuk mengetahui bentuk latihan mana yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *first time shooting* dengan latihan *goal to goal shooting game*

terhadap kemampuan *shooting* pada atlet sepakbola U-15 SSB Patriot Medan tahun 2015 ?

F. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat di harapkan bermanfaat untuk :

1. Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah untuk pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepakbola.
2. Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola untuk meningkatkan keterampilan melakukan *shooting* pada pemainnya.
3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.
4. Bagi mahasiswa yang membaca penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan melakukan *shooting* permainan sepakbola.